

**PENGARUH DANA TRANSFER TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:**

**NIKEN ARIFIA NINGRUM**

**NIM: 22108040035**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

**PENGARUH DANA TRANSFER TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:**

**NIKEN ARIFIA NINGRUM**

**NIM: 22108040035**

**PEMBIMBING:**

**M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.**

**NIP. 19830419 201503 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-633/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul :  
PENGARUH DANA TRANSFER TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIKEN ARIFIANINGRUM  
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040035  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6a20ec791d87



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA  
SIGNED

Valid ID: 69e5bd7d4e88



Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.  
SIGNED

Valid ID: 6a20ed1e9b66a



Yogyakarta, 06 Maret 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6a2240a9a093b

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Niken Arifia Ningrum

Kepada :

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya , maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Niken Arifia Ningrum

Nim : 22108040035

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Transfer Terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi S1 Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu akuntansi syariah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta , 23 Februari 2026  
Pembimbing

  
M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP. 19830419 201503 002

CS Dipindai dengan CamScanner

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niken Arifia Ningrum  
NIM : 22108040035  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : SI Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Transfer terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Belanja Modal sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saluran karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Februari 2025

Penyusun



Niken Arifia Ningrum

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Arifa Ningrum  
NIM : 22108040035  
Program Studi : SI Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Dana Transfer terhadap Kinerja Keuangan Daerah dengan Belanja Modal sebagai Variabel Moderasi”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 23 Februari 2025

  
Niken Arifa Ningrum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

CS Dipindai dengan CamScanner

## HALAMAN MOTO

“ jika bukan karna Allah yang memampukan ,  
aku mungkin sudah lama menyerah “

“ Semua jatuh bangun mu hal yang biasa,  
angan dan pertanyaan waktu yang menjawab nya,  
berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya,  
rayakan perasaan mu sebagai manusia”  
(Baskara Putra – Hindia )

“ Allah is always with me “



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Skripsi ini adalah wujud syukur yang saya persembahkan istimewa untuk:

Ayahanda Jariyadi dan Ibunda Rumni Fadilah,

sosok hebat di balik setiap keberhasilan saya,

serta keluarga besar yang selalu menyertai perjalanan ini

dengan doa dan dukungan tulus.

Terima kasih kepada

Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.,

selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu

dan pemikirannya untuk menuntun saya dengan sabar hingga tahap akhir ini.

Untuk para sahabat dan teman-teman tercinta,

terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang kalian berikan.

Serta rasa bangga saya tujukan kepada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

atas ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi istilah Arab dalam skripsi ini merujuk pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Dalam skripsi ini, huruf-huruf konsonan Arab dikonversi ke dalam sistem alfabet Latin dengan tiga metode: penggunaan huruf standar, penggunaan tanda simbolis, serta perpaduan antara huruf dan tanda. Berikut adalah rincian daftar huruf Arab beserta sistem transliterasinya

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahillobbabil'amin*

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat dan ridha-Nya, skripsi berjudul “Pengaruh Dana Transfer terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Belanja Modal sebagai Variabel Moderasi” ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Keberhasilan penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai urusan administrasi akademik.
4. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih sedalam-dalamnya atas kesabaran, waktu, dan ilmu yang telah Bapak berikan. Koreksi mendalam serta motivasi yang Bapak berikan sangat krusial dalam menyempurnakan analisis data dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan berharga selama masa studi peneliti.
6. Segenap Dosen dan Staf Tata Usaha FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta membantu kelancaran proses administrasi peneliti.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jariyadi dan Ibu Rumni Fadilah serta seluruh keluarga, Terima kasih atas segala kerja keras, kasih sayang, dan doa yang tak putus di setiap sujud, yang menjadi kekuatan utama ananda dalam menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan bagi beliau.
8. Bapak Warman, Ibu Dian Kristiani dan Bude Terima kasih telah menjadi orang tua, rumah yang hangat yang memberikan curahan kasih sayang dan doa serta menguatkan peneliti selama menjalani studi di jogja, semoga Allah membalas kebaikan beliau berlipat ganda.
9. Saudara-saudara tersayang Feby, Gladis, Ica, Jendra terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan semangat yang senantiasa memotivasi peneliti untuk menjadi sosok panutan yang baik.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan sejak semester satu hingga semester akhir ini, terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, rekan diskusi, dan penyemangat di masa-masa sulit pengerjaan revisi.
11. Rekan-rekan Akuntansi Syariah Angkatan 2022, terima kasih atas memori indah dan kebersamaan selama menuntut ilmu di almamater tercinta.
12. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk), selaku penyedia data penelitian yang aksesnya sangat penting bagi keberhasilan studi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Peneliti



**Niken Arifia Ningrum**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Kerangka Teoritik .....	24
D. Pengembangan Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Sumber dan Jenis Data .....	37
E. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Analisis Deskriptif .....	45
C. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi.....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Pemilihan Model.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Multikoleniaritas.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 PAD dan total Dana Transfer Tahun 2020–2024 .....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Teori.....</b>	<b>24</b>



## ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap kinerja keuangan daerah. Dengan cakupan populasi seluruh kabupaten/kota di Indonesia periode 2020–2024, penelitian ini menggunakan belanja modal untuk menguji apakah variabel tersebut mampu memperkuat atau memperlemah hubungan yang ada. Hasil analisis MRA menunjukkan dinamika yang menarik DBH memiliki dampak signifikan terhadap kinerja, namun peran Belanja Modal justru memberikan efek pelemahan pada pengaruh tersebut. Sebaliknya, DAU dan DAK tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menggarisbawahi bahwa kunci peningkatan kinerja keuangan bukan sekadar besarnya transfer pusat, melainkan efisiensi dalam tata kelola belanja daerah dan penguatan PAD.

**Kata kunci:** Dana Transfer, DBH, DAU, DAK, Belanja Modal, PAD, Kinerja Keuangan Daerah, MRA.



## **ABSTRACT**

*This research focuses on analyzing the influence of the Revenue Sharing Fund (DBH), General Allocation Fund (DAU), and Special Allocation Fund (DAK) on local financial performance. Covering a population of all regencies and cities across Indonesia for the 2020–2024 period, this study utilizes Capital Expenditure to examine whether the variable strengthens or weakens the existing relationships. The results of the Moderated Regression Analysis (MRA) reveal an interesting dynamic: DBH has a significant impact on performance, yet the role of Capital Expenditure actually exerts a weakening effect on this influence. Conversely, DAU and DAK do not show any significant impact. These findings underscore that the key to improving financial performance is not merely the magnitude of central transfers, but rather the efficiency of regional expenditure governance and the strengthening of Local Genuine Revenue (PAD).*

**Keywords:** *Intergovernmental Transfers, DBH, DAU, DAK, Capital Expenditure, Local Own-Source Revenue, Financial Performance, MRA*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

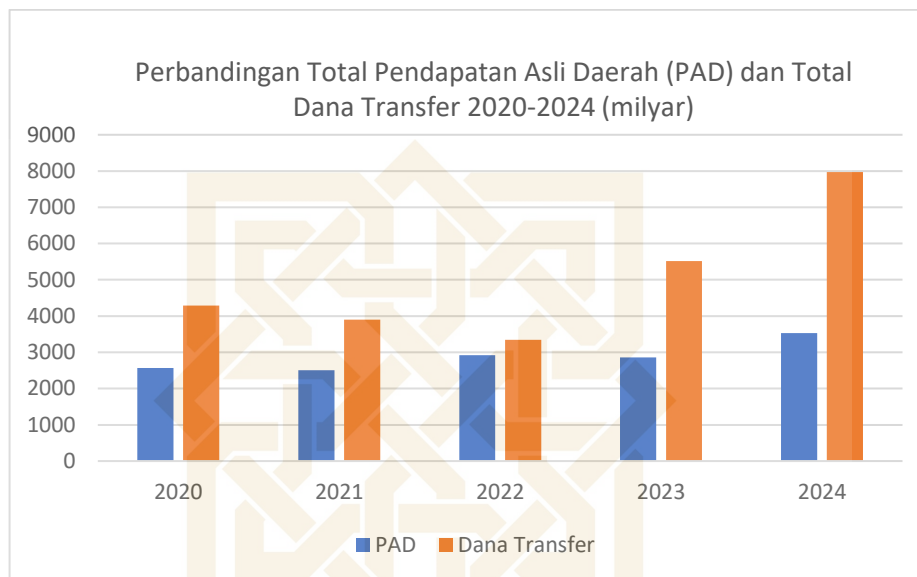
### **A. Latar Belakang**

Otonomi daerah menjadi tonggak perubahan fundamental dalam sistem pemerintahan Indonesia pasca-reformasi. Pemerintah pusat melalui Regulasi tersebut memberikan diskresi yang luas kepada pemerintah daerah dalam mengelola urusan rumah tangganya sesuai dengan kewenangan otonomi yang dimiliki (Wahyudin, 2020). Pelaksanaan otonomi daerah di bidang keuangan diwujudkan melalui mekanisme desentralisasi fiskal. Mekanisme tersebut memberikan keleluasaan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pendanaan internal serta belanja daerah secara otonom, selaras dengan keunggulan kompetitif dan kebutuhan spesifik wilayahnya (Siregar & Badrudin, 2019).

Desentralisasi fiskal dimaksudkan untuk memperkecil kesenjangan fiskal antarwilayah sekaligus mendorong kemandirian keuangan daerah. Daerah diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui kewenangan tersebut, khususnya dalam mengelola pendapatan, belanja, dan investasi publik demi kesejahteraan masyarakat (Astria, 2024).

Besarnya dominasi dana transfer dalam struktur pendapatan daerah hingga kini masih menjadi tantangan nyata. Komponen ketergantungan tersebut terdiri dari DBH, DAU yang penggunaannya dapat ditentukan secara bebas oleh daerah, dan DAK yang peruntukannya telah ditetapkan secara khusus oleh pemerintah pusat (Lewis & Smoke, 2017). Ketiga jenis dana tersebut sering kali

menjadi sumber pembiayaan utama yang menyebabkan kapasitas daerah dalam mengoptimalkan pendapatan mandiri cenderung stagnan (Masaki, 2018).



Gambar 1.1 PAD dan total Dana Transfer Tahun 2020–2024

Sumber: djpk.go.id

Fenomena ketergantungan fiskal ini terpotret jelas melalui perbandingan antara PAD dan Dana Transfer periode 2020–2024. Data pada Grafik 1 menunjukkan bahwa porsi dana transfer mendominasi struktur pendapatan daerah hampir di seluruh periode pengamatan. Laju pertumbuhan PAD belum mampu mengimbangi kenaikan dana transfer meskipun terdapat peningkatan nominal setiap tahunnya. Struktur pendanaan daerah masih didominasi oleh bantuan pusat, baik untuk memenuhi kebutuhan belanja rutin maupun dalam rangka membiayai proyek-proyek pembangunan daerah.

Ketergantungan yang tinggi ini sering kali memicu fenomena *flypaper effect*. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa bantuan finansial dari pusat lebih banyak terserap untuk belanja rutin tanpa memberikan dampak signifikan

terhadap kenaikan PAD. Efektivitas dana pusat dalam mendorong kemandirian fiskal tetap rendah karena anggaran daerah masih didominasi oleh belanja operasional (Purbarini & Masdjojo, 2015). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa mekanisme transfer fiskal dari pusat ke daerah masih perlu diarahkan agar mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kinerja keuangan daerah secara menyeluruh.

Efektivitas dana transfer dalam memengaruhi kinerja keuangan sangat bergantung pada peran belanja modal sebagai perantara strategis dalam alokasi anggaran tersebut. Pemerintah daerah dapat menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan melalui reorientasi anggaran ke sektor investasi seperti infrastruktur dan fasilitas publik (Putri & Budhi, 2020). Tata kelola belanja modal yang strategis diproyeksikan mampu menstimulasi aktivitas ekonomi lokal, memperluas basis pemajakan, serta memperkuat otonomi fiskal. Belanja modal diduga berpotensi menjadi variabel pemoderasi dalam hubungan antara dana pusat dan kinerja fiskal daerah. Keberhasilan dalam menyalurkan dana secara strategis akan memperkuat struktur keuangan, namun pengalokasian yang melesat dari target produktivitas justru akan memicu hasil yang berlawanan dengan harapan.

Penelitian ini didasarkan pada adanya ketidakkonsistenan hasil (*research gap*) pada studi terdahulu. Yudiastuti *et al.*, (2025) menemukan belanja modal berperan sebagai katalis yang memperkuat keterkaitan antara kucuran dana transfer dari pusat dengan efektivitas kinerja fiskal di tingkat daerah. melalui pembangunan produktif. Penelitian Tiara *et al.*, (2024) justru menemukan bahwa

belanja modal menurunkan kinerja keuangan akibat inefisiensi. Perbedaan kemampuan manajerial dan kapasitas sumber daya manusia di setiap daerah turut memengaruhi efektivitas penggunaan dana tersebut (Tuti Dharmawati et al., 2024).

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena secara empiris berusaha menjawab permasalahan ketergantungan fiskal daerah terhadap dana transfer, serta menguji apakah belanja modal benar-benar dapat berperan sebagai faktor yang meningkatkan signifikansi pengaruh dana transfer terhadap capaian kinerja keuangan daerah. Berdasarkan paparan di atas peneliti akan mengangkat judul **“PENGARUH DANA TRANSFER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi yang telah disampaikan, fokus penelitian ini diarahkan pada identifikasi persoalan sebagai berikut:

1. Apakah Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah?
2. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah?
3. Apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah?
4. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah?
5. Apakah belanja modal dapat memoderasi pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap kinerja keuangan daerah?
6. Apakah belanja modal dapat memoderasi pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap kinerja keuangan daerah?

7. Apakah belanja modal dapat memoderasi pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kinerja keuangan daerah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.
5. Menganalisis peran belanja modal sebagai variabel moderasi dalam pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
6. Menganalisis peran belanja modal sebagai variabel moderasi dalam pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
7. Menganalisis peran belanja modal sebagai variabel moderasi dalam pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan memperkaya literatur dalam bidang keuangan daerah, khususnya terkait dengan hubungan antara dana transfer, belanja modal, dan kinerja keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi, acuan, maupun bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas kebijakan desentralisasi fiskal dan pengelolaan keuangan publik di tingkat daerah.

##### 2. Bagi Pemerintah Daerah

Temuan ini diproyeksikan sebagai instrumen evaluasi bagi pemerintah daerah untuk mentransformasi tata kelola dana transfer agar lebih berorientasi pada efisiensi dan produktivitas. Selain itu, hasil studi ini memberikan landasan strategis dalam merumuskan kebijakan alokasi belanja modal yang lebih presisi guna memacu peningkatan kinerja keuangan serta kemandirian fiskal daerah.

##### 3. Bagi Pemerintah Pusat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi empiris mengenai efektivitas kebijakan dana transfer dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah pusat dalam mengevaluasi mekanisme pemberian DAU, DBH, dan DAK agar lebih mampu mendorong

pemerataan pembangunan dan mengurangi ketergantungan fiskal antar daerah.

#### 4. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini diproyeksikan sebagai referensi penting bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan arah kebijakan fiskal yang lebih efektif. Melalui optimalisasi belanja modal, pemerintah daerah dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperkuat tata kelola anggaran yang berorientasi pada keberlanjutan pembangunan wilayah.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, bahan pembandingan, atau dasar pengembangan studi lanjutan yang meneliti hubungan antar variabel fiskal lainnya, seperti PAD, efisiensi alokasi pengeluaran pemerintah dan tingkat kemandirian finansial daerah dalam dinamika sistem perimbangan keuangan pusat-daerah di Indonesia

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis hubungan antara dana transfer dan kinerja keuangan pemerintah kabupaten di Indonesia tahun 2020–2024. Rasio Desentralisasi Fiskal digunakan sebagai proksi kinerja keuangan daerah, sementara interaksi antara dana transfer dan kinerja dievaluasi melalui variabel moderasi belanja modal. Data diolah menggunakan pendekatan regresi data panel dengan melibatkan seluruh kabupaten, kota, provinsi di Indonesia sebagai sampel populasi.

Hasil pengujian Model 1 (Tanpa Moderasi) menunjukkan bahwa komponen Dana Transfer yang berasal dari Dana Bagi Hasil (lnDBH) dan Dana Alokasi Umum (lnDAU) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Sebaliknya, komponen Dana Transfer melalui Dana Alokasi Khusus (lnDAK) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Belanja Modal (lnBM) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara mandiri, peningkatan alokasi belanja modal berkontribusi nyata pada penguatan performa keuangan daerah, namun alokasi DAK justru menunjukkan kecenderungan yang menurunkan rasio kemandirian keuangan pada periode penelitian.

Berdasarkan Hasil pengujian Model 2 (Dengan Moderasi), ditemukan bahwa setelah variabel interaksi dimasukkan, seluruh variabel independen utama dalam lingkup Dana Transfer serta Belanja Modal menjadi tidak signifikan

secara statistik. Terkait peran moderasi, interaksi antara Dana Bagi Hasil (DBH) dan Belanja Modal memiliki koefisien positif sebesar 0,002 namun tidak signifikan secara statistik. Hal serupa juga ditemukan pada interaksi antara DAU dan Belanja Modal serta DAK dan Belanja Modal yang menunjukkan hasil tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa Belanja Modal tidak terbukti memoderasi hubungan antara Dana Transfer terhadap kinerja keuangan daerah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam model linear tanpa moderasi, kinerja keuangan daerah dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Belanja Modal. Namun, ketika diuji dalam kerangka moderasi, Belanja Modal tidak terbukti mampu memperkuat atau memperlemah dampak Dana Transfer pusat terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Dana Transfer bersifat independen dan tidak bergantung pada besaran investasi aset tetap (belanja modal) dalam periode pengamatan.

Sementara itu, Belanja Modal belum terbukti berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan daerah. Pengelolaannya belum mampu bersinergi secara optimal dengan Dana Transfer untuk menciptakan efek akselerasi pada kemandirian fiskal daerah. Langkah strategis ke depan tetap memerlukan optimalisasi pengelolaan belanja modal agar lebih efektif dalam mendukung dampak positif dari aliran Dana Transfer pusat.

## **B. Implikasi**

Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, fakta bahwa komponen Dana Transfer

(khususnya Dana Alokasi Khusus) memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Daerah memperkuat argumen dalam kerangka desentralisasi fiskal mengenai potensi fiscal gap. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ketergantungan pada aliran Dana Transfer tertentu tidak secara otomatis meningkatkan kemandirian fiskal daerah, melainkan berisiko menciptakan ketergantungan struktural pada pemerintah pusat. Sebaliknya, temuan mengenai pengaruh positif signifikan Belanja Modal secara mandiri memperkuat teori bahwa investasi pada aset tetap merupakan instrumen penting dalam meningkatkan performa keuangan daerah.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi pemerintah daerah agar tidak menjadikan dana transfer sebagai sumber utama yang bersifat pasif, Mengingat Belanja Modal terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan, pemerintah daerah perlu lebih strategis dalam mengalokasikan anggarannya pada sektor-sektor produktif. Pemerintah daerah juga dituntut untuk terus meningkatkan kapasitas penggalan PAD dan memperbaiki tata kelola anggaran agar tidak terjebak dalam pola ketergantungan fiskal yang tinggi terhadap pusat. Bagi pemerintah pusat dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini mengisyaratkan perlunya evaluasi terhadap skema Dana Transfer agar lebih mendorong kemandirian fiskal. Kebijakan transfer, khususnya DAK, perlu dirancang dengan mempertimbangkan mekanisme insentif yang mampu mendorong daerah untuk lebih mandiri dan efisien dalam mengelola belanja, sehingga tidak justru menurunkan rasio kemandirian daerah.

Bagi pemerintah pusat dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini mengisyaratkan perlunya evaluasi terhadap skema dana transfer agar lebih mendorong kemandirian fiskal, bukan sekadar pemerataan. Kebijakan transfer dapat dirancang dengan mempertimbangkan insentif yang mendorong daerah meningkatkan PAD dan efisiensi belanja. Selain itu, tidak terbuktinya Belanja Modal sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa kenaikan investasi aset tetap belum mampu memperkuat dampak Dana Transfer dalam meningkatkan kinerja keuangan. Temuan ini menyiratkan bahwa kualitas integrasi antara pendapatan transfer dan pengeluaran modal adalah kunci utama. Agar mendukung kinerja keuangan daerah secara maksimal dalam jangka panjang, efektivitas belanja produktif tidak boleh dikelola secara terpisah dari penggunaan Dana Transfer, melainkan harus saling bersinergi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa aspek yang membatasi ruang lingkup penelitian ini, khususnya terkait dengan penggunaan Rasio Desentralisasi Fiskal sebagai satu-satunya indikator Kinerja Keuangan Daerah serta periode penelitian yang terbatas pada tahun 2020–2024. Selain itu, Variabel yang dilibatkan dalam model ini masih terbatas, sehingga belum sepenuhnya mencakup berbagai dimensi lain yang memiliki potensi pengaruh terhadap kinerja keuangan daerah.

### **D. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, pemerintah daerah diharapkan dapat memaksimalkan potensi PAD sebagai upaya strategis dalam memperkuat kemandirian fiskal dan mereduksi ketergantungan pada dana transfer pusat, yang

dibarengi dengan pengalokasian belanja modal secara lebih produktif serta tepat sasaran guna menjamin peningkatan KKD yang berkelanjutan. Di sisi lain, bagi peneliti mendatang, sangat disarankan untuk memperluas cakupan indikator kinerja keuangan serta mengintegrasikan variabel-variabel relevan lainnya yang belum tercakup dalam studi ini agar mampu menghasilkan gambaran analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.

#### **E. Analisis Tambahan**

Analisis tambahan ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan hasil estimasi regresi antara data tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota. Pada analisis data panel, setiap unit cross-section seperti provinsi serta kabupaten/kota memiliki karakteristik yang beragam, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun kebijakan pembangunan. Perbedaan karakteristik tersebut dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sehingga menghasilkan variasi pada estimasi regresi. Metode regresi data panel juga memungkinkan adanya heterogenitas antar unit observasi yang turut memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, analisis yang dipisahkan berdasarkan kelompok wilayah diperlukan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih rinci dan tepat.

Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan secara terpisah, ditemukan adanya perbedaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat heterogenitas karakteristik antar wilayah, sehingga faktor-faktor yang

memengaruhi variabel dependen di tingkat provinsi tidak selalu memberikan pengaruh yang sama pada tingkat kabupaten/kota.

### 1. Hasil Regresi Data Tingkat Provinsi

Tabel 5.1 Uji Regresi Data Tingkat Provinsi

Dependent Variabel		=	KKD	
Methode		=	<i>Panel Least Squares</i>	
R-squared (within)		=	0,3193	
F-statistic		=	8,71	
Prob (F-statistic)		=	0,0000	
Variabel	Coefficient	Std.eror	t -Statistic	Prob
Constant	1872,182	477,253	3.92	0.000
X1 (lnDBH)	-19,105	5,493	-3,48	0,001
X2 (lnDAU)	25,895	15,448	1,68	0,096
X2 (lnDAK)	-2,359	12,765	-0,18	0,854
M (lnBM)	4,952	16,930	0,29	0,770
X1_M (lnDBH*lnBM)	0,683	0,200	3,41	0,001
X2_M (lnDAU*lnBM)	-0,855	0,530	-1,61	0,110
X3_M (lnDAK*lnBM)	0,026	0,466	0.06	0,955

Sumber: Output Stata 15, 2026 (data diolah oleh peneliti)

Model regresi yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned}
 KKD_{it} = & 1872,182 - 19,105 \ln DBH_{it} + 25,895 \ln DAU_{it} \\
 & - 2,359 \ln DAK_{it} + 4,952 \ln BM_{it} \\
 & + 0,683 (\ln DBH_{it} \times \ln BM_{it}) \\
 & - 0,855 (\ln DAU_{it} \times \ln BM_{it}) \\
 & + 0,026 (\ln DAK_{it} \times \ln BM_{it}) + \varepsilon_{it}
 \end{aligned}$$

## 2. Hasil Regresi Data Tingkat Kabupaten/Kota

Tabel 5.2 Uji Regresi Data Tingkat Kabupaten/Kota

Dependent Variabel		=	KKD	
Methode		=	<i>Panel Least Squares</i>	
R-squared (within)		=	0,2571	
F-statistic		=	96,30	
Prob (F-statistic)		=	0,0000	
Variabel	Coefficient	Std.error	t -Statistic	Prob
Constant	2545,644	133,079	18,71	0,000
X1 (lnDBH)	-15,703	1,276	-12,30	0,000
X2 (lnDAU)	-22,976	5,945	-3,86	0,000
X2 (lnDAK)	19,375	3,074	6,30	0,000
M (lnBM)	-23,739	5,203	-4,56	0,000
X1_M (lnDBH*lnBM)	0,610	0,048	12,60	0,000
X2_M (lnDAU*lnBM)	0,931	0,226	4,11	0,000
X3_M (lnDAK*lnBD)	-0,662	0,115	18,71	0,000

Sumber: Output Stata 15, 2026 (data diolah oleh peneliti)

Model regresi yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned}
 KKD_{it} = & 2545,644 - 15,703 \ln DBH_{it} - 22,976 \ln DAU_{it} \\
 & + 19,375 \ln DAK_{it} - 23,739 \ln BM_{it} \\
 & + 0,610 (\ln DBH_{it} \times \ln BM_{it}) \\
 & + 0,931 (\ln DAU_{it} \times \ln BM_{it}) \\
 & - 0,662 (\ln DAK_{it} \times \ln BM_{it}) + \varepsilon_{it}
 \end{aligned}$$

### 3. Perbandingan Hasil Regresi

Berdasarkan hasil regresi pada kelompok wilayah provinsi dan kabupaten/kota, ditemukan beberapa perbedaan hasil sebagai berikut:

#### a. Variabel Dana Bagi Hasil

Pada tingkat provinsi, variabel  $\ln DBH$  memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah (KKD) dengan nilai probabilitas sebesar 0,001. Hasil yang sama juga terlihat pada tingkat kabupaten/kota, dimana variabel  $\ln DBH$  menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa Dana Bagi Hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah pada kedua tingkat wilayah. Namun demikian, arah pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan DBH belum mampu meningkatkan kinerja keuangan daerah secara optimal baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

#### b. Variabel Dana Alokasi Umum

Pada tingkat provinsi, variabel  $\ln DAU$  menunjukkan hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap KKD dengan nilai probabilitas

sebesar 0,096. Kondisi serupa juga terjadi pada tingkat kabupaten/kota, dimana lnDAU tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap KKD. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum belum memberikan kontribusi yang konsisten dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah. Walaupun koefisien menunjukkan arah positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik pada kedua kelompok wilayah.

#### c. Variabel Dana Alokasi Khusus

Pada tingkat provinsi, variabel lnDAK tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap KKD dengan nilai probabilitas sebesar 0,854. Hasil yang sama juga ditemukan pada tingkat kabupaten/kota, dimana lnDAK tidak berpengaruh signifikan terhadap KKD. Kondisi ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap kinerja keuangan daerah. Perbedaan efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan DAK di masing-masing daerah diduga menjadi salah satu faktor penyebab tidak signifikannya pengaruh tersebut.

#### d. Variabel Belanja Modal

Pada tingkat provinsi, variabel lnBM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap KKD dengan nilai probabilitas sebesar 0,770. Hasil serupa juga ditemukan pada tingkat kabupaten/kota, dimana Belanja Modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap KKD. Hal ini mengindikasikan bahwa Belanja Modal belum menjadi faktor utama yang

dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan daerah pada kedua tingkat wilayah penelitian.

e. Variabel Belanja Modal sebagai Moderasi

Pada tingkat provinsi, variabel interaksi  $\ln DBH\_ \ln BM$  memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap KKD dengan nilai probabilitas sebesar 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa Belanja Modal mampu memperkuat hubungan antara Dana Bagi Hasil dan kinerja keuangan daerah. Sementara itu, variabel interaksi  $\ln DAU\_ \ln BM$  dan  $\ln DAK\_ \ln BM$  tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap KKD.

Pada tingkat kabupaten/kota, sebagian besar variabel moderasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, kecuali variabel interaksi  $\ln DBH\_ \ln BM$  yang tetap signifikan. Dengan demikian, Belanja Modal hanya mampu memoderasi hubungan Dana Bagi Hasil terhadap kinerja keuangan daerah, sedangkan pada hubungan DAU dan DAK terhadap KKD tidak ditemukan peran moderasi yang signifikan.

Secara umum, hasil regresi menunjukkan bahwa model pada tingkat provinsi memberikan hasil yang relatif lebih kuat dibandingkan tingkat kabupaten/kota. Hal tersebut terlihat dari adanya beberapa variabel yang signifikan pada tingkat provinsi, khususnya variabel DBH dan interaksi DBH dengan Belanja Modal. Sebaliknya, pada tingkat kabupaten/kota sebagian besar variabel tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan karakteristik antar wilayah yang menyebabkan hubungan antar variabel menjadi berbeda pada setiap

tingkat pemerintahan. Oleh karena itu, pemisahan analisis berdasarkan kelompok wilayah penting dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih rinci dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalyah, D. R. (2025). *Dinamika Pendapatan Asli Daerah dan Transfer Fiskal terhadap Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota di Pulau Lombok pada Tahun 2015-2024 The Dynamics of Local Revenue and Fiscal Transfers on the Sustainability of Economic Growth in Regencies /*. 25(2), 299–312.
- Andhini, S., Gunawan, J., & Chen, H.-Y. (2023). Influence of general allocation fund, special allocation fund, and capital expenditure on financial performance of local government. *International Journal of Contemporary Accounting*, 5(2), 125–140.
- Bird, R. M., & Vaillancourt, F. (1998). Fiscal Decentralization in Developing Countries edited by. *Cambridge University*.
- Bloch, F., & Zenginobuz, Ü. (2015). Oates' decentralization theorem with imperfect household mobility. *International Tax and Public Finance*, 22(3), 353–375. <https://doi.org/10.1007/s10797-014-9311-6>
- Bougie, uma sekaren and roger. (n.d.). *Research methods for business*.
- Chaerani, E. Y., & Firmansyah, A. (2024). Regional Revenues, Audit Opinions, Local Government Financial Performance: the Moderating Role of Capital Expenditure. *Riset*, 6(1), 090–103. <https://doi.org/10.37641/riset.v6i1.2064>
- Dan, A., Dampak, E., Alokasi, D., Nuryadin, D., & Suharsih, S. (2017). *PEMBANGUNAN DI DAERAH STUDI KASUS KABUPATEN-KOTA 2003-2013*. 18(April). <https://doi.org/10.18196/jesp.18.1.3954>
- Decentralization, F., & Astriana, S. (2024). Desentralisasi Fiskal dan Kinerja Tata Kelola Pemerintahan: Bukti Empiris dari Tingkat Kabupaten Kota di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 13(1), 15–29.
- Diky Alfitra Desky, E., & Sirojuzilam3. (2023). Pengaruh dana perimbangan (dau, dak, dbh) dan belanja modal terhadap kinerja keuangan daerah kabupaten/ kota provinsi aceh. *Trias Politika*, 7(1), 47–60.
- Hakim, A. R., Wibowo, D. H., & Iqbal, M. (2025). Intergovernmental Fiscal Transfers and Regional Economic Performance: Evidence from Papua Province, Indonesia. *International Journal of Management and Economics Invention*, 11(09), 4642–4652. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v11i9.07>
- Halim, A. (2020). No Title. *Journal Article*, 8, 45–58.
- Harliyani, E. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 129–140.
- Hines, J. R., & Thaler, R. H. (1995). Anomalies: The Flypaper Effect. *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 217–226. <https://doi.org/10.1257/jep.9.4.217>
- Inman, R. P. (2008). The Flypaper Effect. *National Bureau of Economic Research*.
- Ishak, J. F. (2021). The Impact of Regional Government Financial Performance on Capital Expenditure. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 211–219. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.35903>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2000). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ow

- nership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- John W. Cresswell. (2009). *Research Design*.
- Lewis, B. D. (2016). Local government spending and service delivery in Indonesia : the perverse effects of substantial fiscal resources Local government spending and service delivery in Indonesia : the perverse effects of substantial fiscal resources. *Regional Studies*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/00343404.2016.1216957>
- Lusia Lestina Halawa, Mira Sukma, Evlin Limbong, & Wahjoe Pangestoeti. (2025). Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia dalam Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah Terkait Keuangan Negara. *Studi Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/10.62383/studi.v2i1.102>
- Maharani, N., & Armaini, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Sumatera dan Jawa Tahun 2018-2022. 576–589.
- Masaki, T. (2018). The impact of intergovernmental transfers on local revenue generation in Sub-Saharan Africa: Evidence from Tanzania. *World Development*, 106, 173–186. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.01.026>
- Muinello Gallo, Leonel and azhar, P. (2018). *Munich Personal RePEc Archive Testing regional intergovernmental transfers asymmetries in Uruguay*. (90245).
- Nopia Yudiastuti, L., Sujana, E., & Kadek Sinarwati, N. (2025). Belanja Modal Memoderasi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 51–69. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1570>
- Oates, W. E. (2003). An essay on fiscal federalism. *Fiscal Federalism and European Economic Integration*, XXXVII(September), 13–47. <https://doi.org/10.4324/9780203987254>
- Purbarini, E., & Masdjojo, G. N. (2015). Flypaper Effect on Operating Expenditure and Capital Expenditure of the City Government in Indonesia Flypaper Effect pada Belanja Operasi dan Belanja Modal dari Pemerintah Kota di Indonesia. 16(1), 75–84.
- Putri, N. L. P. C. E., & Budhi, M. K. S. (2020). The Effect of Capital Expenditure and Investment on Regional Generated Revenue and Economic Growth of Bali Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(1), 292–302.
- Ratnasaria, D., & Dianita Meirini. (2022). Pendapatan asli daerah, dana perimbangan, belanja modal, dan silpa dalam pengaruhnya kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 17, 38–47.
- Shah, B. A., Thompson, T., Bank, W., Bank, W., & Paper, W. (2004). *Implementing Decentralized Local Governance : A Treacherous Road with Potholes , Detours and Road Closures 1*.
- Shatila, A., Rahayu, S., & Jumaili, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja

- Modal. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(2), 489.  
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i2.772>
- Siregar, B., & Badrudin, R. (2019). The Evaluation of Fiscal Decentralization in Indonesia Based on the Degree of Regional Autonomy. *Journal of Reviews on Global Economics*, 8, 611–624. <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2019.08.53>
- sularso. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota di Jawa Tengah. *Journal Article*, 9, 15–28.
- Tiara, A., Qurrota, A., & Najmudin, N. (2024). *Local Revenue , Capital Expenditure , and E- government Impact on the Financial Performance*. 11(8), 1045–1057.
- Tumija, G. S. (2022). PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CILACAP  
 Author : Affiliation : Email : *Journal Article*, 9, 61–78.
- Tuti Dharmawati, Wa Ode Muhardiana, & Wa Ode Aprisilia Z.A. (2024). The Role of Fiscal Decentralization in Enhancing Regional Financial Independence in Indonesia. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(12), 241–252. <https://doi.org/10.62504/jimr1107>
- Usman, Haeril, Salida, A., & Taufiq, M. (2025). Evaluation of Local Government Financial Performance from the Value for Money Perspective. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 130–137. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1485>
- Wahyudin, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat The Influence Of Original Local Government Revenue , Fiscal Balance Transfer And Capital Expenditure. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 86–97.
- Widianto, A., Erni Unggul Sedyo Utami, Nurmansyah, & Langgeng, A. (2007). *Pengaruh dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan (studi kasus pada kota tegal)*. 170–176.